

BAB V

KESIMPULAN

1. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa rentang usianya antara 13 sampai dengan 21 tahun, pada masa ini ditandai dengan pertumbuhan yang cepat pada segi fisik dan dalam segi kejiwaan saat itu mengalami kegoncangan. Sedangkan keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Di mana keluarga memiliki fungsi sebagai tempat pertumbuhan dan perkembangan anak dengan orang tua sebagai pengasuh, pemelihara, pelindung dan pendidiknya.
2. Perkembangan sikap beragama remaja dapat diartikan suatu perubahan yang ada dalam diri seseorang remaja yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama. Dalam perkembangannya tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yakni :
 - a. Faktor endogen yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri
 - b. Faktor eksogen yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang tercakup faktor lingkungan.
3. Keluarga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan agama terhadap anak-anaknya. Dengan menggunakan metode yang tepat untuk remaja diantaranya :
 - a. Bersikap sebagai teman
 - b. Mendekatkan diri kepada kehidupan remaja

- c. Memberikan suritaladan yang baik dan,
- d. Menciptakan keluarga yang agamis

Keluarga juga perlu mengetahui kendala yang dapat menghambat proses pendidikan tersebut diantaranya :

- a. Ciri khas dan karakteristik remaja yang cenderung keras kepala dan berani menentang pengarahan dari kedua orang tua.
- b. Arus budaya barat yang gencar dilancarkan untuk menarik putera-puteri kita agar menjauhi agama, nilai-nilai yang luhur dan tradisi-tradisi yang mulia.
- c. Kemajuan sarana informasi dan komunikasi yang sulit untuk dibendung sehingga mempengaruhi pikiran dan jiwa remaja.